

**PENGARUH STABILITAS KEUANGAN, TEKANAN EKSTERNAL,
TARGET KEUANGAN, PENGAWASAN, DAN RASIONALISASI
TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
DI INDUSTRI SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DALAM
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021**



Skripsi Oleh :
Raissa Nadira Azzahra
01031381924117
Jurusan Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMETERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH STABILITAS KEUANGAN, TEKANAN
EKSTERNAL, TARGET KEUANGAN, PENGAWASAN, DAN
RASIONALISASI TERHADAP PENDETEKSIAN
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DI INDUSTRI
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DALAM BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Disusun Oleh:

Nama	: Raissa Nadira Azzahra
NIM	: 01031381924117
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: SI Akuntansi
Bidang Kajian Konsentrasi	: <i>Auditing</i>

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

(5 April 2024)



Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197802102001122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH STABILITAS KEUANGAN, TEKANAN EKSTERNAL,
TARGET KEUANGAN, PENGAWASAN, DAN RASIONALISASI
TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
DI INDUSTRI SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DALAM BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021**

Disusun Oleh :

Nama : Raissa Nadira Azzahra

NIM : 01031381924117

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan


Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 19 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 03 May 2024

Pembimbing,

Penguji,


Dr. Ika Sasti Permana, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197802102001122001


Agil Novriansa, SE., M.Sc., Ak.
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI 2024
JURUSAN AKUNTANSI 14/05
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Raissa Nadira Azzahra
NIM : 01031381924117
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH STABILITAS KEUANGAN, TEKANAN EKSTERNAL,
TARGET KEUANGAN, PENGAWASAN, DAN RASIONALISASI
TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN
KEUANGAN DI INDUSTRI SEKTOR PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2019-2021**

Pembimbing : Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak.

Tanggal Ujian : 19 April 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 03 Mei 2024
Pembuat Pernyataan,



Raissa Nadira Azzahra
NIM. 01031381924117

MOTTO DAN PEMBAHASAN

“Jangan merasa tertinggal, setiap orang punya proses dan rezekinya masing-masing, maka jangan menyerah dan bersemangat lah!”

(QS. Maryam : 4)

Inna Ma'al Usri Yusro, Fa idza Faroghta Fanshob, Wa illa Robbika Fargob”

“ Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, Apabila engkau telah selesai dengan suatu kebajikan, maka teruslah berkerja keras untuk kebajikan yang lain, dan hanya kepada tuhanmu engkau berharaplah!”

(QS. Al- Insyirah : 5-7)

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- ❖ Orang Tua**
- ❖ Keluarga**
- ❖ Teman**
- ❖ Almamater**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat, tak lupa shalawat serta salam saya haturkan kepada Nabi yaitu Nabi Muhammad SAW semoga kelak mendapatkan syafaat beliau di yaumul akhir nanti. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Target Keuangan, Pengawasan, dan Rasionalisasi terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Di Industri Sektor Perbankan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”.

Skripsi ini membahas tentang pendeteksian dari pengaruh indikator-indikator *Fraud Triangle* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Industri Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi Strata-1 (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik segi penyusunan, bahasa, maupun penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai skripsi ini sangat dibutuhkan oleh penulis untuk perbaikan dan pengembangan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan pembaca dan memberikan manfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Palembang, 03 May 2024

Raissa Nadira Azzahra
0103138294117

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyelesaian skripsi, penulis telah menerima banyak dukungan, bimbingan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah S.W.T terima kasih karena telah memberikan kesehatan, kesempatan serta anugerah yang luar biasa kepada penulis sehingga penulis mampu melewati banyak hal dengan mudah dan lancar serta senantiasa mengabdikan harapan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaf, M.S.C.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. M. Adam, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak. CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, membantu penulis dan memberikan semangat yang tanpa henti kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak. selaku dosen penguji seminar proposal yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk datang menguji dan memberikan saran dalam perbaikan proposal.

8. Bapak Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak. selaku dosen penguji komprehensif yang bersedia meluangkan waktunya untuk datang menguji dan memberikan saran dalam perbaikan skripsi.
9. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak. selaku selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan masukan dan arahan selama perkuliahan dan selama menyelesaikan skripsi.
10. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu dan pengalaman yang luar biasa hebatnya selama ini.
11. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya Ibu Okky Kurnia Ningsih yang telah membantu dan senantiasa memberikan semangat kepada penulis tanpa henti selama perkuliahan hingga selama menyelesaikan skripsi.
12. Kedua Orang Tua saya, Bapak H. Ir. Rusli Ilyas dan Almh. Ibu Hj. Rieny Andriany, SE. tercinta yang selalu mendoakan, memotivasi, memberi semangat dan mendukung segala hal yang dibutuhkan selama studi dan penulisan skripsi ini baik secara moril maupun materil demi keberhasilan penulis.
13. Saudara-saudara saya yang Tersayang Ricky Damario Pratama, ST. dan Raffly Faizal Al-Tariq yang selalu ada memberikan dukungan, masukan, serta memberi semangat yang tanpa henti selama penulis menyelesaikan skripsi.

14. Sahabat seperjuangan penulis, Febi Febriani, SE., Kemas Hafiz Riski SE., Berliana Ramalegia Putri SE., Fataya Zavira Syah SE., terima kasih untuk segala cerita suka duka yang telah dilalui bersama hingga saat ini, bantuan, dukungan, dan motivasi serta semangat kepada penulis yang tanpa henti.
15. Sahabat penulis, Hairunnisa, SE. yang senantiasa selalu menemani, membimbing dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi.
16. Sahabat seperjuangan GenBI, Novita Ade Aryani, SH. yang senantiasa telah menemani dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi.
17. Sahabat SMA penulis, Irey Yolanda, Sesiil Ulfa Utami SH., Bagus Adrian Saputra ST., dan Achmad Fajri ST. yang telah menemani dan senantiasa memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
18. Teman dekat penulis, Riski Fernando dan keluarganya atas cerita bahagia yang telah dilalui bersama serta memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
19. Teman dekat penulis, Muhammad Thoriq Hibatullah, SE. atas cerita suka dan duka yang telah dilalui bersama serta bantuan dan semangat yang diberikan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
20. Keluarga besar BEM KM FE UNSRI #Kabinet Candradimuka atas cerita suka duka yang telah dilalui bersama selama satu periode serta telah senantiasa memberikan semangat maupun motivasi selama perkuliahan kepada penulis.

21. Keluarga besar IMA FE UNSRI Angkatan 2019 dan teman-teman satu bimbingan dengan penulis khususnya konsentrasi Auditing atas semua cerita suka duka yang telah dilalui bersama serta senantiasa memberikan bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis untuk terus giat belajar, Saya bangga menjadi bagian dari kalian.
22. Terima kasih juga untuk semua pihak yang terlibat dan telah membantu memberikan dukungan kepada penulis selama pengerjaan skripsi penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap skripsi ini mampu memberikan manfaat kepada pembacanya. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun mengenai skripsi ini sangat dibutuhkan oleh penulis untuk perbaikan tulisan dan pengembangan penelitian ke depannya.

Palembang, 03 Mei 2024

Raissa Nadira Azzahra
01031381924117

ABSTRAK

PENGARUH STABILITAS KEUANGAN, TEKANAN EKSTERNAL, TARGET KEUANGAN, PENGAWASAN, DAN RASIONALISASI TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DI INDUSTRI SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stabilitas keuangan, tekanan eksternal, target keuangan, pengawasan yang tidak efektif, dan rasionalisasi terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan di sektor industri perbankan yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia tahun 2019 sampai 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah industri sektor perbankan periode 2019-2021. Metode pengambilan data yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 87. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan Eviews 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel stabilitas keuangan (*ACHANGE*) dan tekanan eksternal (*LEV*) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan, variabel stabilitas keuangan (*SALTA*), target keuangan (*ROE*), pengawasan yang tidak efektif (*BDOUT*), dan rasionalisasi (*TATA*) memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci : Pendeteksian, Kecurangan Laporan Keuangan, Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Target Keuangan, Pengawasan yang Tidak Efektif, Rasionalisasi

Pembimbing Skripsi,



Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197802102001122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL STABILITY, EXTERNAL PRESSURE, FINANCIAL TARGETS, MONITORING, AND RATIONALIZATION ON THE DETECTION OF FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS IN THE BANKING SECTOR INDUSTRY BASED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FROM 2019 – 2021

This research aims to determine the influence of financial stability, external pressure, financial targets, ineffective monitoring, and rationalization on the detection of fraudulent financial statements in banking sector industry based on the Indonesian Stock Exchange from 2019 to 2021. The method used in this research was the quantitative method. The population was used the banking sector industry from 2019 to 2021 period. The data collection method was used purposive sampling with 87 of total sample. The data analysis technique has used multiple linear regression analysis by using Eviews 4.0. The research results show that the financial stability variable (ACHANGE) and external pressure (LEV) has no effect on fraudulent financial statements, meanwhile, the financial stability variable (SALTA), financial targets (ROE), ineffective supervision (BDOUT), and rationalization (TATA) has an effect on fraudulent financial statements.

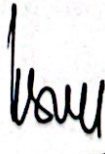
Keywords : *Detection, Financial Statement Fraud, Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Ineffective Monitoring, Rationalization*

Advisor,



Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197802102001122001

*Acknowledge by,
Head of the Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Raissa Nadira Azzahra
NIM : 01031381924117
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Target Keuangan, Pengawasan, dan Rasionalisasi terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Di Industri Sektor Perbankan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

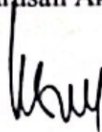
Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 03 Mei 2024
Dosen Pembimbing,



Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197802102001122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Raissa Nadira Azzahra
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 12 November 2001
Alamat Rumah : Jl. Jepang No.2 Maskerebet, KM 10 Palembang
Alamat Email : raissanadiraazzahra012@gmail.com
Nomor Telepon : 081366233122

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun Ajaran 2006-2007 : TK Aisyah Palembang
Tahun Ajaran 2007-2013 : SD Muhammadiyah 06 Palembang
Tahun Ajaran 2013-2016 : SMP Negeri 9 Palembang
Tahun Ajaran 2016-2019 : SMA Plus Negeri 17 Palembang
Tahun Ajaran 2019-2024 : S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Tahun 2019-2020 : Anggota IMA FE UNSRI Kab. Gelora Perubahan
Tahun 2019-2020 : Anggota Biro Kesekretariatan BEM KM FE UNSRI Kab.
Candradimuka
Tahun 2020-2021 : Anggota Dinas Hubungan Eksternal BEM KM FE UNSRI
Kab. Citrapata Baharu
Tahun 2021-2022 : Head Admin, Finance, and Budgeting Start Up Indonesia
Talent Hub.
Tahun 2022-2023 : Anggota Young On Top Palembang
Tahun 2022-2023 : Anggota penerima beasiswa Generasi Bank Indonesia
(GenBI)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PEMBAHASAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Landasan Teori.....	17
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	17
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	17
2.1.3 <i>Fraud Triangle</i>	18
2.1.4 Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	19
2.1.5 Laporan Kecurangan (<i>Financial Statement</i>).....	19

2.1.6	Kecurangan Laporan Keuangan.....	20
2.1.7	Stabilitas Keuangan	21
2.1.8	Tekanan Eksternal.....	22
2.1.9	Target Keuangan.....	23
2.1.10	Pengawasan yang Tidak Efektif.....	23
2.1.11	Rasionalisasi	24
2.2	Pengembangan Hipotesis.....	26
2.2.1	Pengaruh Stabilitas Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	27
2.2.2	Pengaruh Tekanan Eksternal terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	27
2.2.3	Pengaruh Target Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	28
2.2.4	Pengaruh Pengawasan yang Tidak Efektif terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	29
2.2.5	Pengaruh Rasionalisasi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	29
2.3	Penelitian Terdahulu	30
2.4	Alur Pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	37
3.2	Rancangan Penelitian.....	37
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	38
3.3.1	Jenis Data	38
3.3.2	Sumber Data.....	38
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5	Populasi dan Sampel	39
3.5.1	Populasi.....	39
3.5.2	Sampel.....	39
3.6	Teknik Analisis Penelitian	41
3.6.1	Analisis Deskriptif Data.....	42
3.6.2	Model Regresi Data Panel	42
3.6.3	Uji Estimasi Model	44
3.6.4	Uji Asumsi Klasik.....	46

3.6.5 Uji Hipotesis	48
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	49
3.7.1 Variabel Dependen (Y)	49
3.7.2 Variabel Independen (X).....	52
3.7.2.1 Stabilitas Keuangan (X1).....	53
3.7.2.2 Tekanan Eksternal (X2).....	53
3.7.2.3 Target Keuangan (X3)	54
3.7.2.4 Pengawasan yang Tidak Efektif (X4)	55
3.7.2.5 Rasionalisasi (X5).....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Hasil Penelitian.....	56
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian	56
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	56
4.1.3 Estimasi Pengujian Pemilihan Modal	61
4.1.4 Hasil Uji Pemulihan Model	62
4.1.4.1 Uji Chow	62
4.1.4.2 Uji Hausman.....	63
4.1.4.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	64
4.1.5 Uji Asumsi Klasik.....	65
4.1.5.1 Uji Multikolinearitas	65
4.1.5.2 Uji Heteroskedastisitas.....	66
4.1.5.3 Uji Autokorelasi	67
4.1.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel	68
4.1.7 Hasil Uji Hipotesis.....	70
4.1.7.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	70
4.1.7.2 Hasil Uji F	71
4.1.7.3 Hasil Uji T.....	71
4.2 Pembahasan	74
4.2.1 Pengaruh Stabilitas Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	74
4.2.2 Pengaruh Tekanan Eksternal terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	75

4.2.3	Pengaruh Target Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	77
4.2.4	Pengaruh Pengawasan yang Tidak Efektif terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	79
4.2.5	Pengaruh Rasionalisasi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	82
BAB V KESIMPULAN		84
5.1	Kesimpulan	84
5.2	Implikasi Hasil Penelitian	84
5.3	Keterbatasan	86
5.4	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA		89
LAMPIRAN.....		94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase <i>Fraud</i> di Indonesia	2
Gambar 1.2 Persentase Kerugian Akibat <i>Fraud</i> di Berbagai Perusahaan.....	4
Gambar 1.3 Persentase Kerugian Akibat <i>Fraud</i> di Berbagai Industri	6
Gambar 2.1 Alur Pikir.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis <i>Fraud</i> di Indonesia	3
Tabel 1.2 Nilai Kerugian Akibat <i>Fraud</i>	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	40
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	40
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Regresi Keseluruhan Model	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	63
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Data Panel	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data ACHANGE, SALTA, LEV, FREEC, ROE, BDOUT, dan TATA Di Industri Sektor Perbankan Periode 2019-2021	95
Lampiran 2. Data MSCORE Di Industri Sektor Perbankan Periode 2019-2021 ...	97
Lampiran 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	99
Lampiran 4. Hasil Estimasi Regresi Keseluruhan Model	100
Lampiran 5. Hasil Uji Chow	100
Lampiran 6. Hasil Uji Hausman.....	100
Lampiran 7. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	100
Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinearitas	101
Lampiran 9. Hasil Uji Heterokedastisitas	101
Lampiran 10. Hasil Uji Autokorelasi	101
Lampiran 11. Tabel Durbin Watson (DW)	102
Lampiran 12. Hasil Analisis Regresi Data Panel	105

BAB I

PENDAHULUAN

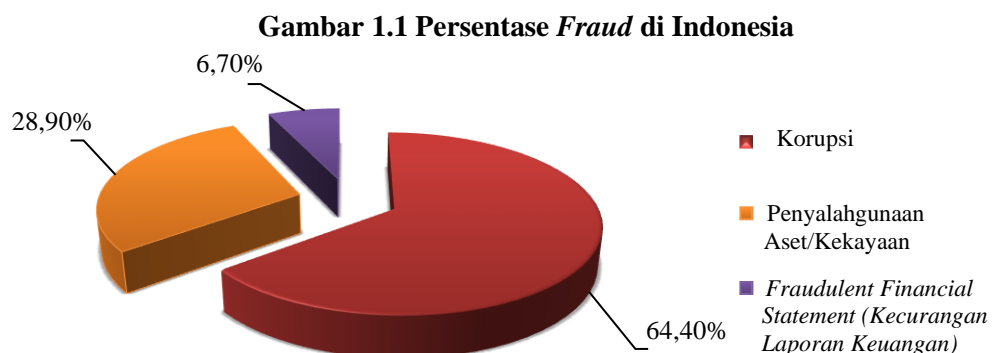
1.1 Latar Belakang

Fraud atau kecurangan didefinisikan sebagai tindakan yang merugikan berbagai pihak. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners, 2020* *fraud* atau kecurangan merupakan aktivitas yang dilakukan secara tidak jujur/dengan tipu muslihat untuk mencapai keuntungan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, *fraud* adalah tindakan yang sengaja maupun tidak sengaja dilakukan untuk memperoleh keuntungan atau memperkaya diri sendiri atau orang lain yang menyebabkan kerugian dengan cara memanipulasi/mengelabui, dan menipu bank, nasabah atau pihak lain (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan ketidakjujuran sehingga merekayasa dan menipu individu atau kelompok untuk mengambil kekayaan orang lain merupakan tindakan kejahatan *fraud* (*Association of Certified Fraud Examiners, 2020*). Teori *Fraud Triangle* yang dikemukakan oleh Donald R. Cressey membahas alasan yang memicu pelaku *fraud* melakukan tindakan kecurangan. Berdasarkan teori *fraud triangle* teridentifikasi tiga elemen sebagai sumber yang memengaruhi *fraud*, yakni tekanan/*pressure*, peluang/*opportunity*, dan rasionalisasi/*rationalization*. Teori ini menetapkan bahwa ketiga elemen ini secara berurutan saling berkaitan sehingga ketiganya turut andil dalam mengidentifikasi tindakan *fraud* yang terjadi (Sánchez-Aguayo et al., 2021). Jenis *fraud* yang sering dijumpai di Indonesia, yakni korupsi, penyalahgunaan aset/kekayaan, dan *Fraudulent Financial Statement*/kecurangan laporan keuangan

(Association of Certified Fraud Examiners Indonesia, 2020).

Fraudulent Financial Statement atau kecurangan laporan keuangan merupakan perbuatan merekayasa isi laporan keuangan dengan tujuan memperoleh keuntungan sepihak dan merugikan pihak lain. Perbuatan merekayasa ini adalah tindakan yang melanggar prinsip akuntansi sehingga harus dilakukan pengungkapan (*disclosure*) semua informasi secara transparan yang berkaitan dengan laporan keuangan (Dewi, 2021). Dalam gambar 1.1 yang disajikan di bawah ini menunjukkan bahwa Indonesia termasuk negara yang sering mengalami kasus kecurangan (*fraud*).



Sumber : Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia, 2020

Informasi yang disajikan dalam gambar 1.1 di atas menunjukkan presentase *fraud* berdasarkan masing-masing kategori *fraud* yang sering terjadi di Indonesia mulai dari presentase tertinggi hingga terendah. Presentase tertinggi ini adalah tindakan korupsi sebesar 64,4%, selanjutnya peringkat kedua yaitu penyalahgunaan aset/kekayaan dengan presentase sebesar 28,9%, dan terakhir kecurangan laporan keuangan sebesar 6,7%. Berdasarkan data survei dari ACFE tahun 2019 yang disajikan dalam tabel 1.1 di bawah ini menunjukkan bahwa terdapat 22 kasus

kecurangan laporan keuangan, 167 kasus korupsi dan 50 kasus penyalahgunaan aset/kekayaan (*Association of Certified Fraud Examiners Indonesia*, 2020).

Tabel 1.1 Jenis *Fraud* di Indonesia

Jenis <i>Fraud</i>	Jumlah Kasus	Persentase
Kecurangan Laporan Keuangan	22	9,2%
Korupsi	167	69,9%
Penyalahgunaan Aset/Kekayaan Negara & Perusahaan	50	20,9%

Sumber : *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia*, 2020

Persentase rendah yang disajikan dalam tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa sedikitnya kasus yang terindikasi kecurangan (*fraud*), hal ini tetap menjadi titik fokus bagi individu atau kelompok karena kecurangan laporan keuangan memberikan dampak kerugian yang besar bagi perusahaan. Dibuktikan dengan hasil Survei *Fraud* Indonesia tahun 2019 menunjukkan bahwa tingginya besaran/nilai kerugian akibat *fraud* di Indonesia seperti yang disajikan dalam tabel 1.2 di bawah ini sebagai berikut.

Tabel 1.2 Nilai Kerugian Akibat *Fraud*

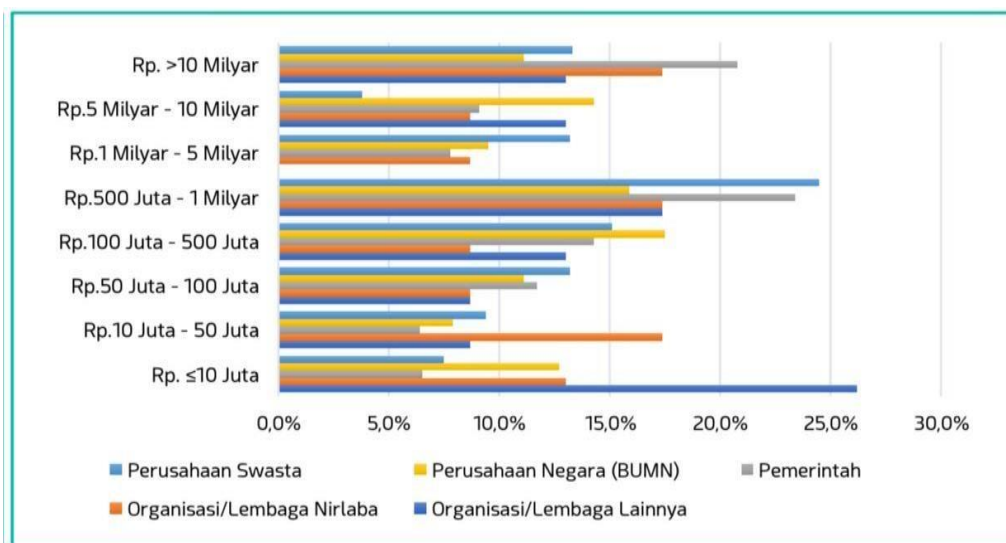
Nilai Kerugian	Korupsi	Kecurangan Laporan Keuangan	Penyalahgunaan Aset/Kekayaan Negara & Perusahaan
Rp. ≤10 Juta	48,1%	67,4%	63,6%
Rp. 10 Juta – 50 Juta	4,2%	2,9%	3,3%
Rp. 50 Juta – 100 juta	8,4%	5,4%	8,8%
Rp. 100 Juta – 500 juta	11,7%	6,7%	9,6%
Rp. 500 Juta – 1 Milyar	10,9%	6,7%	2,9%
Rp. 1 Milyar – 5 Milyar	5,9%	3,8%	3,8%
Rp. 5 Milyar – 10 Milyar	5,4%	2,1%	3,4%
Rp. >10 Milyar	5,4%	5,0%	4,6%

Sumber : *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia*, 2020

Dalam tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa kasus kecurangan laporan keuangan menempati peringkat kedua dengan persentase 5,0% sebesar Rp>10 milyar paling merugikan di Indonesia (*Association of Certified Fraud Examiner*

Indonesia, 2020). Maraknya kasus kecurangan laporan keuangan sering dilakukan di perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Hal ini dibuktikan dari hasil survei penelitian ACFE tahun 2019 seperti yang disajikan dalam gambar 2.2 di bawah ini menunjukkan bahwa perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menduduki posisi tertinggi yang sering mengalami kerugian akibat *fraud* yaitu dengan nilai presentase 14,3% sebesar Rp5 milyar - Rp10 milyar dan dengan nilai persentase 17,5% sebesar Rp100 juta - Rp500 juta (*Association of Certified Fraud Examiners* Indonesia, 2020). Berdasarkan kategori kerugian yang diterima seperti yang disajikan dalam gambar 1.2 di bawah ini menunjukkan bahwa perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) termasuk perusahaan yang memiliki persentase terendah dibandingkan dengan perusahaan lain meskipun persentasenya rendah, nilai kerugian yang diterima cukup besar dan perlu dilakukan pencegahan.

Gambar 1.2 Persentase Kerugian Akibat *Fraud* di Berbagai Perusahaan



Sumber : *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) Indonesia, 2020

Kasus *Fraudulent Financial Statement* atau Kecurangan Laporan Keuangan dapat dijumpai kapan pun dan dimana pun. Fenomena ini mampu menarik perhatian publik seperti kasus yang terjadi di perusahaan penerbangan Garuda Indonesia. Hal ini terjadi akibat dari kesalahan dalam laporan keuangan tahun 2018 sehingga perusahaan mengalami kerugian sebesar USD 244.95 juta. Pada Tahun 2017 kasus kecurangan laporan keuangan juga terjadi di perusahaan Asuransi Jiwa karena terbukti merekayasa laporan keuangan tahun 2017 dengan kerugian yang diterima sebesar Rp7,7 triliun (Novatiani et al., 2022).

Kasus kecurangan laporan keuangan juga terjadi di PT Waskita Karya Indonesia terjadi akibat kecurangan laporan keuangan. PT Waskita Karya Indonesia terbukti kelebihan pencatatan laba bersih dalam laporan keuangan tahun 2004-2007 dengan kerugian sebesar Rp400 milyar. Kasus-kasus penipuan kecurangan laporan keuangan ini tanpa disadari telah banyak dilakukan di berbagai perusahaan untuk mendapatkan keuntungan kelompok atau individu berupa bonus atau penghargaan. Tindakan penipuan seperti ini biasanya dilakukan secara tersembunyi dan jarang dipublikasikan karena akan menghasilkan banyaknya kerugian bagi kredibilitas karyawan, investor, kreditur, dan reputasi perusahaan (Novatiani et al., 2022).

Berdasarkan informasi yang disajikan dalam gambar 1.3 di bawah ini yaitu pada tahun 2019 hasil survei *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) Indonesia mengungkapkan bahwa industri di sektor keuangan dan perbankan memiliki presentase tertinggi yakni sebesar 41,4% dengan kategori paling dirugikan akibat *fraud* (*Association of Certified Fraud Examiners* Indonesia, 2020). Hasil survei ini menunjukkan bahwa *fraud* sering dijumpai namun masih banyak

yang belum menyadarinya.

Gambar 1.3 Persentase Kerugian Akibat *Fraud* di Berbagai Industri



Sumber : *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia, 2020*

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi perusahaan-perusahaan mengalami kerugian akibat dari kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*) sehingga perusahaan berupaya melakukan pendeteksian untuk meminimalisir kecurangan laporan keuangan. Kecurangan laporan keuangan dapat dilihat dengan mengidentifikasi stabilitas keuangan, tekanan eksternal, target keuangan, pengawasan yang tidak efektif dan rasionalisasi yang terjadi di perusahaan. Stabilitas keuangan atau *financial stability* merupakan situasi yang memaksa manajemen suatu perusahaan untuk membuat kondisi keuangan menjadi stabil. Perusahaan akan memanipulasi laba apabila kondisi keuangan perusahaan berfluktuasi (tidak menentu) sehingga profitabilitasnya terancam karena tingginya jumlah pesaing industri lain, persaingan yang sangat kompetitif, tidak stabilnya perekonomian, terjadinya penurunan permintaan, dan tingginya laju pertumbuhan industri lain atau profitabilitas yang tidak biasa (Dewi, 2021). Kestabilan finansial perusahaan dapat dilihat melalui kondisi kinerja

keuangan perusahaan. Berbagai strategi yang dilakukan oleh manajemen sebagai upaya untuk menarik kepercayaan investor yakni dengan menstabilkan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Indarti et al., 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indarti et al., 2022 menunjukkan bahwa *financial stability* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*, hal serupa juga dinyatakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Marviana et al., 2021 yaitu *financial stability* memengaruhi dan signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh A. Rahman et al., 2021 yang mengungkapkan bahwa *financial stability* yang diprosikan dengan rasio perubahan aset perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *fraudulent financial statement*. Berdasarkan hasil penelitian masing-masing di atas menunjukkan hasil yang berbeda-beda (tidak konsisten), dengan demikian apabila semakin besar *financial stability pressure* maka akan semakin besar kemungkinan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.

External Pressure (tekanan yang berasal dari eksternal) didefinisikan ketika perusahaan melakukan peminjaman hutang secara kompetitif dari pihak eksternal demi kelancaran perusahaannya, hal ini menimbulkan tekanan terhadap seorang manajemen pada kondisi ini sehingga menyebabkan manajemen melakukan kecurangan laporan keuangan (A. Rahman et al., 2021). Pinjaman hutang dalam kelancaran operasional perusahaan dapat memengaruhi laba suatu perusahaan. Apabila laba perusahaan tinggi akan memengaruhi *Leverage*. Sebaliknya, apabila laba mengalami penurunan maka *Leverage* perusahaan berisiko gagal bayar. Keadaan ini menuntut seorang manajemen untuk bertindak sesuai harapan investor

sehingga memanfaatkan sumber modal yang didapat dari pinjaman hutang. Tindakan ini akan memotivasi manajemen melakukan perubahan isi laporan keuangan sehingga meningkatkan kepercayaan seorang investor (pihak luar) untuk menanamkan modal di perusahaannya (Kurniati & Sopian, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yunus et al., 2019 menunjukkan bahwa *external pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniati & Sopian, 2020 menyatakan bahwa *external pressure* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh A. Rahman et al., 2021 bahwa *external pressure* yang diproksikan dengan rasio *Leverage* tidak memengaruhi kecurangan laporan keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Marviana et al., 2021 menunjukkan bahwa *external pressure* juga tidak berpengaruh secara parsial terhadap *fraudulent financial statement*, dengan demikian apabila semakin besar *external pressure* maka akan semakin besar kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*.

Target keuangan atau *financial target* didefinisikan sebagai kondisi terdesak yang dialami oleh manajemen agar dapat memenuhi sasaran finansial yang telah ditetapkan oleh dewan direksi ataupun manajemen itu sendiri (Marviana et al., 2021). Kondisi ini disebabkan karena target yang diberikan kepada manajemen berlebihan dan sulit untuk dicapai sehingga memotivasi manajemen melakukan berbagai cara memanipulasi data laporan keuangan perusahaan (A. Rahman et al., 2021). Akibat tingginya tekanan yang diberikan kepada manajemen menjadi salah satu faktor timbulnya tindakan kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indarti et al., 2022 yaitu *financial target* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*. Hal ini disebabkan karena target yang diberikan kepada manajemen berlebihan dan untuk dicapai. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuryuliza & Triyanto, 2019 yaitu *financial target* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwandi et al., 2022 bahwa *financial target* yang diprosikan dengan nilai ROA perusahaan tidak menyebabkan *fraudulent financial statement*. Penelitian-penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi tekanan dalam *financial target* maka semakin tinggi pula kemungkinan kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan, dengan demikian penelitian di atas menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Pengawasan yang tidak efektif atau *ineffective monitoring* adalah suatu keadaan yang menggambarkan lemah atau tidak efektifnya pengawasan perusahaan dalam memantau kinerja perusahaan (A. Rahman et al., 2021). Dewan komisaris sebagai pengawas yang efektif dalam perusahaan, maka dari itu jumlah dewan komisaris independen sangatlah berpengaruh untuk perusahaan agar perusahaan tidak melakukan *fraud*. Kurangnya pengawasan yang baik memicu tindakan *fraud* (Nuryuliza & Triyanto, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Suryani, 2019 bahwa dewan komisaris independen meningkatkan efektivitas dalam mengawasi manajemen untuk mencegah *fraudulent financial statement*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Agusputri & Sofie, 2019 bahwa pengawasan yang tidak efektif (*ineffective monitoring*) berpengaruh terjadinya

fraudulent financial statement. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah & Budiwitjaksono, 2021 menunjukkan bahwa *ineffective monitoring* memengaruhi terjadinya *fraudulent financial statement*. Hal ini disebabkan karena pengawasan yang kurang ketat menyebabkan manajemen untuk bertindak sesuai keinginannya dengan memanfaatkan peluang tersebut (Agusputri & Sofie, 2019). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh A. Rahman et al., 2021 menunjukkan bahwa pengawasan yang tidak efektif tidak memengaruhi terjadinya *fraudulent financial statement*.

Rasionalisasi atau *rationalization* didefinisikan sebagai sikap atau perilaku seorang manajemen yang dianggap benar dan dilakukan dengan cara apapun untuk mencapai keuntungan perusahaan, hal ini memengaruhi budaya perilaku perusahaan terutama bagi pegawai lainnya karena tindakan yang dilakukan oleh manajemen tersebut tidak mendapat teguran dan boleh dilakukan (Sari & Lestari, 2020). *Rationalization* terjadi karena manajemen merasa bahwa mereka layak mendapatkan keuntungan lebih atas pekerjaan yang telah dilakukan. Selain itu, *rationalization* dilakukan sebagai upaya penenang bagi mereka karena tindakan yang dilakukan itu adalah benar, dapat diterima oleh masyarakat dan dapat mengurangi *fraud*, hal ini secara umum dipicu karena adanya motivasi dan kesempatan (Irwandi et al., 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Lestari, 2020 bahwa *rationalization* yang diprosikan dengan total akrual memiliki probabilitas terhadap tindakan *fraudulent financial statement* sehingga variabel ini dapat mendeteksi *fraudulent financial statement*. Sejalan dengan konsep total akrual yang

mencerminkan pada pengambilan keputusan manajemen suatu perusahaan sehingga dapat menjadi faktor manajemen memanipulasi pendapatan perusahaan (Agusputri & Sofie, 2019). Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniati & Sopian, 2020 bahwa *rationalization* yang diproksikan dengan total akrual juga terbukti berpengaruh positif terhadap terjadinya *fraudulent financial statement*. Namun, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah & Budiwitjaksono, 2021 bahwa *rationalization* yang diproksikan dengan total akrual tidak memengaruhi terjadinya *fraudulent financial statement*.

Maraknya kasus *Fraudulent Financial Statement* atau kecurangan laporan keuangan dan seiring perkembangan teknologi dapat dicegah dengan pendeteksian menggunakan teknik data mining. Teknik data mining dilakukan untuk mengidentifikasi aktivitas abnormal yang terjadi dalam transaksi masa lalu dengan mengekstraksi data dari kumpulan data yang diperoleh (Al-Hashedi & Magalingam, 2021). Salah satu pendekatan data mining yang sering digunakan dalam mendeteksi *Fraudulent Financial Statement* atau kecurangan laporan keuangan adalah model *Beneish M-Score Data Mining*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Widowati & Oktoriza, 2021 *Beneish M-Score Data Mining* didefinisikan sebagai metode analisis pendeteksian tindakan merekayasa pendapatannya atas laporan keuangan perusahaan. Penggunaan teknik data mining ini mampu mendeteksi kecurangan yang terjadi secara efisien dan mempersingkat waktu deteksi adanya indikasi kecurangan yang terjadi di tempat kerja (Sánchez-Aguayo et al., 2021). Pendekatan model *Beneish M-Score* sebagai alat deteksi *fraudulent financial statement* diperkuat dengan hasil dari penelitian

terdahulu. Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Alfian & Triani, 2019 mengenai deteksi penipuan laporan keuangan menggunakan model *Beneish M-Score* di perusahaan publik tahun 2012-2016. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat 50,91% perusahaan kategori *fraud*, dan 60% perusahaan kategori non *fraud*. Peneliti kemudian melakukan indentifikasi terhadap variabel-variabel yang mampu memengaruhi perusahaan dalam manipulasi kecurangan pelaporan keuangan. Hal tersebut memperoleh hasil bahwa pendekatan *Beneish M-Score* memiliki probabilitas tinggi dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh R. A. Rahman, 2019 mengenai deteksi potensi kecurangan laporan keuangan dengan *Beneish M-Score* di perusahaan BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa model *Beneish M-Score* terbukti mampu mendeteksi tindakan manipulasi laporan keuangan di perusahaan BUMN. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Santosa & Ginting, 2019 mengenai evaluasi keakuratan model *Beneish M-Score* menggunakan rasio keuangan dalam deteksi kecurangan laporan keuangan menyatakan bahwa tidak efektif dari kedelapan variabel independen yang digunakan hanya terdapat dua dari delapan variabel independen yang dinyatakan signifikan memengaruhi pendeteksian laporan keuangan.

Selanjutnya, Septiani et al., 2020 juga melakukan penelitian mengenai pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan teknik *Beneish M-Score*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pendekatan *Beneish M-Score* memiliki tingkat keakuratan yang tinggi sebesar 89,5% dalam mendeteksi

kecurangan laporan di industri sektor perbankan tahun 2016-2018. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Husnurrosyidah & Fatihah, 2022 mengenai deteksi model *Beneish M-Score* dan *F-Score*. Hasil penelitiannya menungkapkan bahwa model *Beneish M-Score* lebih efektif daripada model *F-Score*. Hal ini dibuktikan keefektifannya melalui tingkat akurasi yang lebih tinggi dengan menggunakan model *Beneish M-Score* dan kesalahan dalam pengujian model *F-Score*. Akibat dari maraknya tindakan kecurangan laporan keuangan ini mampu memengaruhi tingginya integritas para pelaku ekonomi dalam bertransaksi (Al-Hashedi & Magalingam, 2021).

Berdasarkan dari penjabaran fenomena atau masalah dalam latar belakang di atas mengenai tingginya angka kasus kecurangan sehingga perusahaan melakukan pencegahan dengan cara mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Di dalam penelitian ini terdapat perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya yaitu diketahui bahwa variabel-variabel pendekatan *Beneish M-Score* maupun variabel-variabel *fraud triangle* yang digunakan tidak konsisten karena terdapat pengaruh positif dan negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniati & Sopian, 2020 mengenai pengaruh *financial stability*, *financial target* dan *external pressure* terhadap *fraudulent financial statement*, yang menjadi sumber acuan dalam penelitian ini. Perbedaan yang dimiliki terletak pada penggunaan variabel independen, perusahaan, dan tahun penelitian. Peneliti menambahkan dua variabel independen yakni pengawasan yang tidak efektif (*ineffective monitoring*) dan rasionalisasi (*rationalization*), perusahaan yang menjadi sampel objek penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur industri barang konsumsi,

sedangkan peneliti menetapkan batasan masalah yaitu menggunakan sampel di industri sektor perbankan, dan untuk tahun yang diteliti dalam penelitian ini berdasarkan tahun yang terbaru yaitu 2019-2021. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan pengembangan dari penelitian Kurniati & Sopian, 2020 dengan mengangkat judul **“Pengaruh Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Target Keuangan, Pengawasan, dan Rasionalisasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Di Industri Sektor Perbankan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh Stabilitas Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan?
- b. Bagaimana pengaruh Tekanan Eksternal terhadap Kecurangan Laporan Keuangan?
- c. Bagaimana pengaruh Target Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan?
- d. Bagaimana pengaruh Pengawasan yang Tidak Efektif terhadap Kecurangan Laporan Keuangan?
- e. Bagaimana pengaruh Rasionalisasi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

- a. Menguji secara empiris fenomena penelitian mengenai pengaruh Stabilitas Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
- b. Menguji secara empiris fenomena penelitian mengenai pengaruh Tekanan Eksternal terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
- c. Menguji secara empiris fenomena penelitian mengenai pengaruh Target Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
- d. Menguji secara empiris fenomena penelitian mengenai pengaruh Pengawasan yang Tidak Efektif terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
- e. Menguji secara empiris fenomena penelitian mengenai pengaruh Rasionalisasi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi pembaca atau pihak-pihak yang berkepentingan terkait pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan serta dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi tambahan atau masukan dan sumber acuan bagi pembaca maupun sebagai bahan literatur bagi mahasiswa dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan pemahaman dan memperdalam wawasan penulis dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Bagi bidang akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam peningkatan transparansi untuk mencegah kecurangan laporan keuangan.

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan dan sebagai pandangan seorang manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan sehingga laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen terhindar dari indikasi kecurangan laporan keuangan. Bagi auditor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat berupa faktor-faktor penyebab terjadinya kecurangan laporan keuangan dan sebagai referensi dalam merencanakan audit dengan mendeteksi kecurangan

laporan keuangan agar tidak terjadi kegagalan audit, serta penelitian ini diharapkan mampu menyajikan informasi terkait kecurangan laporan keuangan dan upaya pendeteksiannya sehingga dapat menjadi sumber acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi di suatu perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dalam kepenulisan ilmiah selanjutnya mengenai pendeteksian kecurangan laporan keuangan secara dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusputri, H., & Sofie, S. (2019). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* dengan Menggunakan Analisis *Fraud Pentagon*. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(2), 107–111. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i2.5049>
- Alfian, F., & Triani, N. N. A. (2019). *Fraudulent Financial Reporting Detection Using Beneish M-Score Model in Public Companies in 2012-2016*. *Asia Pasific Fraud Journal*, 4(1), 27 – 28. <https://doi.org/10.21532/apfj.001.19.04.01.03>
- Al-Hashedi, K. G., & Magalingam, P. (2021, May 1). *Financial Fraud Detection Applying Data Mining Techniques: A Comprehensive Review from 2009 to 2019*. *Computer Science Review*, 40, 3 – 4. <https://doi.org/10.1016/j.cosrev.2021.100402>
- Association of Certified Fraud Examiners. (n.d.). *Fraud 101: What is Fraud?* Association of Certified Fraud Examiners. Retrieved October 29, 2022, from <https://www.acfe.com/fraud-resources/fraud-101-what-is-fraud>
- Association of Certified Fraud Examiners. (2020). *Report To Nations 2020 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. Association of Certified Fraud Examiners. <https://legacy.acfe.com/report-to-the-nations/2020/>
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2020, May). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. <https://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2021/02/SURVEI-FRAUD-INDONESIA-2019.pdf>
- Basmar, N. A., & Ruslan, R. (2021). Analisis Perbandingan Model *Beneish M Score* dan *Fraud Score* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Seiko : Journal of Management & Business*, 4(2), 437– 439. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i2.1439>
- Damayanti, R. E., & Suryani, E. (2019). Pengaruh *Financial Stability*, Tekanan Eksternal, *Ineffective Monitoring*, dan Opini Audit Terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *E-Proceeding of Management* : Vol.6, No.2, 3141–3143.
- Dewi, I. S. (2021). Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif *Fraud Triangle*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(2), 18–20. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.76>

- Dinasmara, C. K., & Adiwibowo, A. S. (2020). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Beneish M – Score* dan Prediksi Kebangkrutan Menggunakan *Altman Z – Score* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ – 45 Tahun 2016 – 2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 2 – 4. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29062>
- Harahap, S. S. (2019). Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011 (2011th ed.). Rajawali Pers.
- Hidayat, A., & Sadewa, P. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Eviews Terhadap Sikap Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Statistik. *Pendidikan*, 4(1), 321–328.
- Husnurrosyidah, H., & Fatihah, I. (2022). *Fraud Detecting Using Beneish M-Score and F-Score: Which is More Effective?*. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 10(1), 137. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v10i1.15351>
- Indarti, I., Apriliyani, I. B., & Onasis, D. (2022). Pengaruh *Financial Stability*, *Financial Target* dan Kualitas Audit Terhadap *Fraudulent Financial Statement* pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(2), 121 – 123. <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i2.881>
- Irwandi, S. A., Pujiati, D., & Rahmawati, W. D. (2022). Apakah Pendekatan *Fraud Triangle* Efektif untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *E-Qien : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1396 – 1400. <https://doi.org/https://doi.org/http://dx.doi.org/10.34308/eqien.v11i1.873>
- Kristianti, M., & Meiden, C. (2021). *Fraud Diamond Analysis in Fraudulent Financial Statement Detection using Beneish M-Score*. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 14(2), 194 – 196. <https://doi.org/10.35448/jrat.v14i2.12694>
- Kurniati, R. A. S., & Sopian, D. (2020). Pengaruh *Financial Stability*, *Financial Target* dan *External Pressure* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *JSMA (Jurnal Sains & Akuntansi)*, 14–16. <http://epub.imandiri.id/repository/docs/journal/JurnalRadenAjengShofiyahKurniati-371743011.pdf>
- Marliana, R. R. (2020). *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* pada Hubungan antara Tingkat Kepuasan Mahasiswa dan Kualitas *Google Classroom* berdasarkan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Matematika, Statistika & Komputasi*, 16(2), 179–180. <https://doi.org/10.20956/jmsk.v16i2.7851>

- Marviana, R. D., Nurhayati, N., & Amalia, M. M. (2021). Pendeteksian *Fraud* Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan dalam Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal STIE Semarang*, 13(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33747>
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). *Fraud Hexagon Theory* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Computer Accounting Scientific Journal (KOMPAK)*, 14(1), 69 – 72. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>
- Narimawati, U., Sarwono, J., Affandi, A., & Priadana, S. (2020). Ragam Analisis dalam Metode Penelitian (untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi) (R. Indah Utami, Ed.; 1st ed.). ANDI.
- Novatiani, R. A., Afiah, N. N., & Sumantri, R. (2022). *Risk Management and Other Factors Preventing Fraudulent Financial Reporting by State-Owned Enterprises in Indonesia*. *Asian Economic and Financial Review*, 12(8), 686–687. <https://doi.org/10.55493/5002.v12i8.4587>
- Nugroho, B. Y., Saragih, F. D., & Eko, U. (2019). Metode Kuantitatif Pendekatan Pengambilan Keputusan untuk Ilmu Sosial dan Bisnis (A. Suslia & M. Masykur, Eds.; 2nd ed.). Salemba Humanika.
- Nuryuliza, S., & Triyanto, D. N. (2019). *The Effect Of Fraud Triangle On Fraudulent Financial Statement (Empirical Study on Mining Sectors Companies Listed on Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017)*. *E-Proceeding of Management : Vol.6, No.2*, 3157–3166.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bagi Bank Umum. Otoritas Jasa Keuangan.
- Purwanto, A., & Sudargini, Y. (2021). *Partial Least Squares Structural Suation Modeling (PLS-SEM) Analysis for Social and Management Research : A Literature Review*. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(4), 116–117. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i4>
- Pratiya, M. A. M., & Susetyo, B. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan Tingkat Kinerja, Rasio Perputaran Aset, Keahlian Keuangan Komite Audit, dan Profitabilitas Terhadap Fraudulent Financial Statement. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(2), 257–272. <https://doi.org/10.24905/permana.v10i2.86>
- Putra, A. N., & Dinarjito, A. (2021). The Effect of Fraud Pentagon and F-Score Model in Detecting Fraudulent Financial Reporting in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 16(2), 247. <https://doi.org/10.24843/jiab.2021.v16.i02.p05>

- Putri, Z. A. P., & Nugroho, A. H. D. (2021). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Deteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(10), 1883–1887.
- Rahman, A., Deliana, D., & Gopas, D. (2021). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis *Fraud Triangle* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *In Maret* (1; 22, Vol. 22, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29313/ka.v22i1.7787>
- Rahman, R. A. (2019). Pendeteksian Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Beneish Model (Studi pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di BEI). *JBTI : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 10(2), 80–81. <https://doi.org/10.18196/bti.102117>
- Riefky, M., & Hamidah, W. N. (2019). Pemodelan SEM PLS pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Layanan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIPA Surabaya (2). SNHRP - II UNIPA Surabaya. <http://snhrp.unipasby.ac.id/>
- Safiq, M., & Seles, W. (2019). *The Effects of External Pressures, Financial Targets and Financial Distress on Financial Statement Fraud*. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 73, 1 – 2. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>
- Sánchez-Aguayo, M., Urquiza-Aguilar, L., & Estrada-Jiménez, J. (2021). *Fraud Detection Using the Fraud Triangle Theory and Data Mining Techniques: A Literature Review*. *Computers*, 10(10), 121. <https://doi.org/10.3390/computers10100121>
- Santosa, S., & Ginting, J. (2019, September). Evaluasi Keakuratan Model *Beneish M-Score* sebagai Alat Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Kasus Perusahaan pada Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia). *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(2), 75–79. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Sari, T. P., & Lestari, D. I. T. (2020). Analisis Faktor Risiko yang Mempengaruhi *Financial Statement Fraud*: Prespektif *Diamond Fraud Theory*. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 111–115. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.618>
- Septiani, R., Musyarofah, S., & Yuliana, R. (2020). *Beneish M-Score Reliability as a Tool for Detecting Financial Statements Fraud*. *International Colloquium on Forensics Accounting and Governance (ICFAG)*, 1(1), 140–142.

- Suriana, S., Rahmawati, R., & Ekawati, D. (2022). *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* pada Tingkat Kepuasan dan Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Online. *Saintifik : Jurnal Matematika, Sains, Pembelajarannya*, 8(1), 11–14. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v8i1.362>
- Widowati, A. I., & Oktoriza, L. A. (2021). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan *Beneish M-Score* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Solusi : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 19(1), 4–6. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i1.2994>
- Yunus, M., Sianipar, O. L., Saragih, K. Y., & Amelia, A. (2019). Deteksi *Financial Statement Fraud* Berdasarkan Perspektif *Pressure* dalam *Fraud Triangle*. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 350 – 352. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.229>